

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kepercayaan yang terkandung dalam dialog antara dua karakter utama, Peekay (PK) dan Tapasvi, dalam film *Peekay* (2014) menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Film ini menghadirkan kritik sosial terhadap berbagai dogma dan praktik keagamaan yang sering kali diterima begitu saja oleh masyarakat tanpa dipertanyakan. Melalui analisis semiotika, penelitian ini mengungkapkan bagaimana tanda-tanda seperti ikon, indeks, dan simbol digunakan dalam dialog antara PK dan Tapasvi untuk membongkar kepalsuan ajaran yang disampaikan oleh Tapasvi. Dialog ini mencerminkan perdebatan antara keyakinan yang didasarkan pada kepercayaan tulus kepada Tuhan dan keyakinan yang diciptakan dan dimanipulasi oleh otoritas agama demi keuntungan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Peekay* tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga mengajukan pertanyaan mendalam tentang bagaimana kepercayaan agama sering kali dimanfaatkan untuk kepentingan tertentu, serta mengajak penonton untuk berpikir kritis mengenai ajaran-ajaran agama yang mereka terima. Film ini menyampaikan pesan penting tentang pentingnya toleransi beragama dan kritik terhadap fanatisme agama.

Kata Kunci: semiotika, dialog, kepercayaan, film *Peekay*, Charles Sanders Peirce

ABSTRACT

This research aims to analyze the meaning of belief embedded in the dialogue between two main characters, Peekay (PK) and Tapasvi, in the movie *Peekay* (2014) using Charles Sanders Peirce's semiotic approach. The film presents a social critique of various religious dogmas and practices that are often accepted by society without question. Through semiotic analysis, this study reveals how signs such as icons, indexes, and symbols are used in the dialogue between PK and Tapasvi to uncover the false teachings conveyed by Tapasvi. The dialogue reflects a debate between genuine faith in God and beliefs manipulated by religious authorities for personal gain. The results show that *Peekay* not only provides entertainment but also raises deep questions about how religious beliefs are often exploited for specific interests, encouraging viewers to think critically about the religious teachings they receive. The film conveys an important message about the necessity of religious tolerance and a critique of religious fanaticism.

Keywords: semiotics, dialogue, belief, *Peekay* movie, Charles Sanders Peirce